

REPRESENTASI GAYA POLITIK OPORTUNIS MELALUI KOMUNIKASI POLITIK PRABOWO SUBIANTO

Sutrisno

Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pasundan

E-mail : sutrisno@unpas.ac.id

ABSTRACT

This study examines the political communication strategies of the Prabowo-Gibran pair, focusing on their opportunistic political style. Although political communication has been widely studied, research on the use of semiotic signs in constructing an adaptive leadership image remains limited, particularly in the context of post-2024 Indonesian elections. This study aims to analyze how icons, indexes, and symbols are used in the pair's political communication and how these signs represent an opportunistic political style. The research employs a qualitative approach using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis method. The main data sources are 18 speeches and public statements by Prabowo-Gibran uploaded on official YouTube channels and national media during March–June 2024. Analysis was conducted by identifying representamen, object, and interpretant for each sign. The findings reveal that the Prabowo-Gibran pair strategically uses icons (black cap, military attributes), indexes (connection with Jokowi, Palestinian issue), and symbols (nationalism, Islamism) to construct a leadership image that is nationalist, religious, and responsive to global issues. The scientific contribution of this study is expanding the use of Peirce's semiotic theory in practical political communication analysis, as well as offering a sign analysis model to detect political opportunism strategies in the digital era.

Keywords: Political Communication, Prabowo-Gibran, Peirce's Semiotics, Opportunistic Political Style, Leadership Image.

I. PENDAHULUAN

Komunikasi politik merupakan proses pengiriman pesan yang membawa makna politis, mencakup berbagai elemen seperti kekuasaan dan wewenang (Nimmo, 2011). Dalam praktiknya, komunikasi politik memiliki peranan vital sebagai penghubung antar elemen dalam sistem politik (McNair, 2011), serta menjadi medium untuk mengartikulasikan kepentingan dan aspirasi masyarakat ke dalam kebijakan publik (Cangara, 2009), pemahaman tentang

komunikasi politik memerlukan pemahaman yang luas terhadap berbagai aspek politik dan tantangan yang dihadapinya (Alamsyah & Misnan, 2021).

Dalam praktiknya, komunikasi politik memiliki peranan yang sangat vital sebagai penghubung antar berbagai elemen dalam sistem politik (McNair, 2011). Proses komunikasi ini tidak hanya sekadar mentransfer informasi, tetapi juga membawa implikasi politis yang besar, seperti perwakilan kekuasaan, pembuatan kebijakan,

dan penyelesaian konflik (Nimmo, 2011). Selain itu, komunikasi politik juga menjadi medium untuk mengartikulasikan kepentingan dan aspirasi masyarakat ke dalam bentuk kebijaksanaan yang dapat dijalankan secara efektif (Cangara, 2009).. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap dimensi politik dalam komunikasi menjadi esensial untuk menggali dan memahami secara menyeluruh fenomena yang terkait dengan proses komunikasi politik (Lilleker, 2006).

Komunikasi politik yang dibangun tetap harus memenuhi etika, moralitas, maupun akhlak yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sehingga selalu dapat menghindarkan konflik antar kelompok, agama, budaya, bahasa, maupun golongan tertentu. Hal ini sangat penting untuk menjaga harmoni sosial dan menghindari gesekan yang dapat memecah belah masyarakat. Contohnya, komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin pada Pemilu tahun 2019 dirancang untuk menarik simpatisan dan meredam berbagai protes terhadap peristiwa penistaan agama yang dilakukan oleh Basuki Tjahaya Purnama, atau yang dikenal sebagai Ahok, Gubernur DKI Jakarta (Sutrisno & Taufik, 2013; Taufik et al., 2023).

Pendekatan mereka menunjukkan bagaimana komunikasi politik yang etis dan bermoral dapat digunakan untuk mengelola ketegangan dan membangun dukungan yang luas di tengah situasi yang sensitif.

Untuk menganalisis komunikasi politik pasangan ini, menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce, yang membagi tanda menjadi ikon, indeks, dan simbol (Peirce, 1974). Pendekatan ini membantu kita memahami bagaimana pesan politik disusun dan ditafsirkan oleh khalayak. Peirce menjelaskan bahwa ikon adalah tanda yang memiliki kemiripan dengan objeknya, indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan langsung atau sebab-akibat dengan objeknya, sedangkan simbol adalah tanda yang hubungannya dengan objek bersifat konvensional atau disepakati (Chandler, 2007).

Penerapan teori Peirce dalam komunikasi politik dapat dilihat dalam literatur yang ada, salah satunya adalah buku "Politik Simbol: Strategi Aktualisasi Simbolik Pencitraan Politik Legislatif dan Presiden" oleh Anwar Arifin (2014). Buku ini membahas bagaimana aktor politik menggunakan simbol-simbol tertentu, termasuk simbol keagamaan, dalam komunikasi politik mereka untuk

membangun citra dan menarik dukungan dari kelompok tertentu (Arifin, 2014). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hendarto tentang "Wacana Politik Islam dan Politik Kebudayaan" memberikan perspektif penting tentang bagaimana aktor politik menggunakan retorika dan simbol Islam dalam berpolitik di Indonesia. Karya ini mengeksplorasi hubungan antara identitas keislaman dan kebijakan politik (Hendarto, 1996).

Salah satu aspek penting yang mendukung efektivitas strategi ini adalah kepemimpinan. Kepemimpinan seorang pemimpin merupakan komponen penting yang mendominasi keberadaannya dan senantiasa mengikuti proses pelaksanaan serta pengelolaan suatu kegiatan atau acara yang terjadi pada setiap lembaga maupun organisasi, terutama dalam kelompok organisasi parlementer (Thoha, 2010). Kepemimpinan ini didasarkan pada visi dan misi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya. Fungsi dan tugas kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang pemimpin terhadap suatu instansi pemerintahan pada intinya adalah untuk memberikan keputusan mengenai masalah yang sedang dihadapi, mengarahkan, dan memotivasi para

pengikutnya sebaik mungkin sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan berjalan dengan baik (Rivai & Mulyadi, 2012). Peranan seorang pemimpin di bidang pemerintahan sangat menentukan keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberhasilan dan kegagalan instansi pemerintahan sangat berkaitan erat dengan peran yang dijalankan oleh seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Ketika seorang pemimpin menjalankan tugasnya dengan baik, hasil yang diperoleh pun akan baik. Sebaliknya, jika proses pengelolaan kurang optimal, tingkat keberhasilan yang dicapai akan rendah dan visi serta misi yang telah direncanakan tidak akan tercapai (Kartono, 2016).

Gaya kepemimpinan politik Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dapat dilihat sebagai representasi dari tanda-tanda tersebut. Prabowo, dengan latar belakang militernya, sering menampilkan ikon kekuatan dan kedisiplinan yang menarik bagi kelompok yang mengutamakan stabilitas dan keamanan (Mietzner, 2015). Sementara itu, Gibran, sebagai anak Presiden Joko Widodo, menggunakan indeks hubungan langsungnya dengan kekuasaan

saat ini untuk menunjukkan kesinambungan dan perubahan yang stabil (Warburton & Aspinall, 2019). Keduanya menggunakan simbol-simbol agama dan budaya dalam retorika mereka untuk menarik hati umat Islam, sebuah kelompok pemilih yang signifikan di Indonesia (Liddle & Mujani, 2007).

Komunikasi politik merupakan alat penting dalam arena politik untuk membentuk, menyebarkan, dan memperkuat pesan kepada audiens tertentu (Nimmo, 2011). Dalam konteks politik Indonesia, pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka muncul sebagai kekuatan baru yang mencoba menarik dukungan dari berbagai kalangan, termasuk umat Islam, melalui berbagai strategi komunikasi politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pasangan Prabowo-Gibran menggunakan gaya politik oportunis dalam upaya meraih hati umat Islam dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kepemimpinan mereka.

Dalam konteks politik Indonesia, pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka muncul sebagai kekuatan baru yang mencoba menarik dukungan dari berbagai kalangan melalui strategi komunikasi politik yang adaptif (Firmanzah,

2022). Penelitian tentang komunikasi politik pasangan ini masih terbatas, terutama yang secara spesifik mengkaji penggunaan tanda-tanda semiotik dalam membangun citra kepemimpinan. Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas komunikasi politik Prabowo (Ardianto, 2019) dan Gibran 2018 (Sulaiman, 2018). secara terpisah, namun belum ada yang mengkaji secara integral bagaimana pasangan ini menggunakan ikon, indeks, dan simbol secara bersamaan untuk membangun gaya politik oportunis. Dengan demikian, *research gap* penelitian ini terletak pada belum terpetakannya secara sistematis penggunaan semiotika Peirce dalam komunikasi politik pasangan calon pemimpin nasional, khususnya yang menunjukkan pola oportunisme politik.

Penelitian ini penting dilakukan karena (1) memberikan pemahaman mendalam tentang strategi komunikasi politik yang adaptif di era demokrasi kontemporer, (2) menawarkan kerangka analisis semiotik untuk mendeteksi pola oportunisme politik, dan (3) mengisi kekosongan studi tentang komunikasi politik pasangan pemimpin nasional di Indonesia pasca-2024. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pasangan Prabowo-Gibran menggunakan ikon, indeks, dan

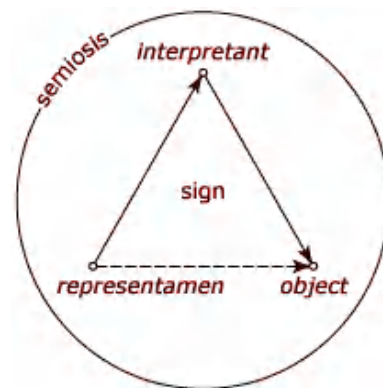
simbol dalam komunikasi politik mereka, serta bagaimana ketiga tanda tersebut merepresentasikan gaya politik oportunis.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Peirce membagi tanda menjadi ikon (tanda yang memiliki kemiripan dengan objeknya), indeks (tanda yang menunjukkan hubungan langsung atau sebab-akibat), dan simbol (tanda yang hubungannya bersifat konvensional) (Peirce, 1974; Chandler, 2007). Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap makna di balik tanda-tanda yang digunakan dalam komunikasi politik.

Sumber data utama penelitian ini adalah teks pidato dan pernyataan publik Prabowo-Gibran yang diunggah di kanal YouTube resmi dan diberitakan oleh media nasional (Kompas, Tempo, Detik, CNBC Indonesia) selama periode Maret–Juni 2024. Total data yang dianalisis adalah 18 pidato dan pernyataan publik, yang dipilih berdasarkan kriteria: (a) mengandung elemen komunikasi politik yang signifikan, (b) relevan dengan isu-isu strategis nasional dan internasional, dan (c) mendapat liputan luas di media nasional.

Prosedur Analisis dilakukan dengan langkah-langkah: (1) reduksi data, yaitu memilih dan menyederhanakan data mentah menjadi data terorganisir; (2) identifikasi representamen, objek, dan interpretan dari setiap tanda menggunakan kerangka segitiga makna Peirce; (3) kategorisasi tanda berdasarkan jenisnya (ikon, indeks, simbol); (4) interpretasi makna dan pola penggunaan tanda; dan (5) penarikan kesimpulan serta verifikasi. Analisis dilakukan secara interaktif dan berulang mengikuti model Miles dan Huberman (Milles & Huberman, 2013).

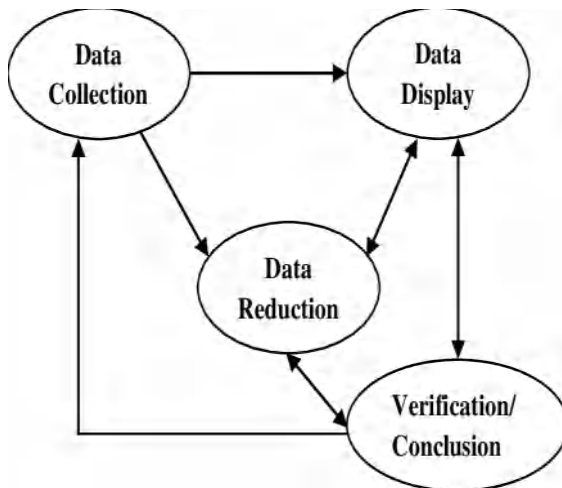


Sumber : (Peircian Semiotics, 2003)

Gambar 1. The Semiotics of Charles Sanders Peirce

Validitas data memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai media dan kanal resmi. Triangulasi teknik dilakukan dengan memadukan analisis teks pidato dengan tinjauan literatur dan

konteks situasional. Selain itu, peneliti meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan terhadap data, serta menggunakan bahan referensi pendukung seperti dokumentasi video dan transkrip pidato asli (Sugiono, 2019; Moleong, 2018). Dengan menggunakan model interaktif Huberman dan Miles, peneliti dapat menganalisis data secara mendalam, sistematis, dan berulang, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang gaya politik oportunis pasangan Prabowo-Gibran.



Sumber : (Primasari & Supena, 2021)

Gambar 2. Analisis data Interaktif Model Huberman dan Miles

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis gaya politik oportunis pasangan Prabowo-Gibran

melalui pendekatan semiotika Peirce. Berdasarkan analisis terhadap 18 pidato dan pernyataan publik, ditemukan pola penggunaan tanda yang sistematis dalam tiga kategori utama: ikon, indeks, dan simbol. Berikut adalah temuan utama yang dirangkum dalam tabel analisis.

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Semiotika Peirce pada Komunikasi Politik Prabowo-Gibran

N o.	Tanda (Representamen)	Objek	Interpretasi	Jenis Tanda
1	Pidato Prabowo di Shangri-La Dialogue (KompasTV, 2020)	Komitmen Indonesia mendukung perdamaian Gaza	Publik menafsirkan Indonesia proaktif dalam perdamaian global	Indeks, Simbol
2	Pernyataan Prabowo: "Indonesia siap kirim tenaga medis ke Gaza" (Cahyani, 2024)	Bantuan kemanusiaan Indonesia	Citra Indonesia sebagai negara peduli kemanusiaan	Indeks, Simbol
3	Penggunaan peci hitam dalam acara resmi	Identitas nasional dan keislaman	Pemimpin rakyat, religius, nasionalis	Ikon, Simbol
4	Pernyataan dukungan two-state solution (Fajri, 2024)	Solusi damai Palestina-Israel	Indonesia mendukung keadilan dan perdamaian	Simbol
5	Dukungan Komisi I DPR terhadap pengiriman pasukan (Anggrainy, 2024a)	Legitimasi kebijakan luar negeri	Koordinasi pemerintah dan legislative	Indeks

6	Penggunaan atribut militer dalam kampanye	Kekuatan, disiplin, stabilitas	Pemimpin tegas dan berwibawa	Ikon
7	Pernyataan: “Nasionalisme harus seimbang dengan kemanusiaan” (Achmad & Yahya, 2024)	Nilai nasionalisme dan kemanusiaan	Pemimpin bijak dan berperspektif global	Simbol
8	Kesiapan evakuasi 1.000 pasien Palestina (Rizkia, 2024)	Tindakan nyata kemanusiaan	Komitmen konkret Indonesia terhadap Palestina	Indeks

Sumber : Analisa Peneliti, 2024



Sumber : (KompasTV, 2020)

Gambar 3. Prabowo berpidato

Menteri Pertahanan dan Presiden Terpilih RI, Prabowo Subianto, dalam pidatonya di IISS Shangri-La Dialogue di Singapura, menyatakan bahwa Indonesia siap mengirimkan pasukan penjaga perdamaian dan tenaga medis ke Gaza. Selain itu, Indonesia juga bersedia mengevakuasi dan merawat warga sipil Palestina yang terluka. Komitmen ini menunjukkan dukungan Indonesia terhadap perdamaian dan gencatan senjata antara Palestina dan Israel (KompasTV, 2020).

Tabel 2. Analisis Gambar 3

Dialog	Penyiar menyampaikan:	Berita Saat menghadiri Institute for Strategic Studies (IISS) Shangri-La Dialogue Singapura Menteri Pertahanan Prabowo mengatakan Indonesia siap mengirimkan pasukan penjaga perdamaian ke Gaza, Prabowo menjelaskan langkah itu merupakan komitmen indonesia untuk menjaga perdamaian di indonesia dan mendukung terjadinya gencatan senjata antara Palestina dan Isael. Prabowo Subianto Menteri Pertahanan/Presiden Terpilih RI menyampaikan Pidatonya dalam bahasa Inggris, berikut terjemahan dalam bentuk teks dalam video oleh Kompas:
	“Kami juga siap mengirimkan tenaga medis untuk mengoperasikan rumah sakit lapangan di Gaza dengan izin dan persetujuan semua pihak, Kami sedang berdiskusi dengan mitra kami untuk mempercepat penempatan tenaga medis ini, Indonesia juga sangat bersedia untuk mengevakuasi dan merawat warga sipil Palestina yang terluka dan mereka yang membutuhkan perawatan dirumah sakit Indonesia”.	Saat menyampaikan Pidato tersebut muncul Teks Headline dalam video Kompas yaitu “Prabowo: Indonesia Siap Kirim Tenaga Medis Ke Gaza”.
KATEGORI	TANDA	
Representamen	Pidato Prabowo dan teks headline "Prabowo: Indonesia	

	Siap Kirim Tenaga Medis Ke Gaza
Object	Komitmen Indonesia untuk mendukung perdamaian di Gaza dan memberikan bantuan kemanusiaan.
Interpretant	Prabowo Subianto menggunakan pidatonya untuk menunjukkan komitmen politik Indonesia dalam mendukung perdamaian di Gaza, sementara teks headline menekankan bahwa Indonesia siap memberikan bantuan medis kepada Palestina.

Sumber : Analisa Peneliti, 2024

Dari tabel 2 Analisis semiotika Peirce melihat bahwa pidato Prabowo dan teks headline menunjukkan bagaimana komunikasi politik digunakan untuk menciptakan representasi, strategi politik, dan respons publik. Dalam konteks penelitian komunikasi politik pasangan Prabowo-Gibran, analisis semiotika ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana pesan politik disampaikan dan diterima oleh masyarakat.



Sumber : (Achmad & Yahya, 2024)

Gambar 4. TNI Dikirim dalam Operasi Perdamaian

Menteri Pertahanan Prabowo Subianto menyampaikan dalam wawancara dengan media bahwa Indonesia siap memberikan bantuan kemanusiaan kepada Gaza Palestina, termasuk mengirim tenaga medis dan mengevakuasi warga yang terluka. Dalam pidatonya di forum IISS Shangri-La Dialogue, Prabowo menyoroti isu-isu strategis keamanan global dan menegaskan pentingnya perdamaian, stabilitas, dan kerja sama internasional. Dia menekankan perlunya investigasi terhadap peristiwa tragis di Rafah dan memperjuangkan solusi dua negara untuk konflik Israel-Palestina. Prabowo menutup pidatonya dengan menekankan pentingnya nasionalisme yang seimbang dengan kemanusiaan dan mengajak untuk bekerja menuju kebaikan bersama (Achmad & Yahya, 2024).

Tabel 3. Analisis Gambar 4

Pidato	Menhan Prabowo dalam pidatonya menyampaikan bahwa pertemuan di Shangri-La Dialogue ini merupakan ketiga kalinya hadir dalam diskusi internasional yang sangat penting dan bermakna. “Merupakan kehormatan besar bagi saya untuk berdiri di hadapan Anda hari ini di forum yang bergengsi ini untuk ketiga kalinya secara berturut-turut. Kita berkumpul di sini untuk terlibat dalam diskusi yang bermakna dan sangat penting
--------	--

untuk meningkatkan perdamaian dan stabilitas di dunia,”

“Bagi Indonesia, mengejar perdamaian, keamanan, stabilitas, dan kesejahteraan adalah landasan utama dalam keterlibatan internasional kami. Kami yakin bahwa hanya melalui dialog dan kerja sama, kita dapat mencapai tujuan tersebut,” tambah Menhan Prabowo.

“Saya ingin menyoroti peristiwa tragis terbaru di Rafah yang telah menyebabkan banyak korban jiwa yang tidak bersalah, termasuk anak-anak, perempuan, dan warga sipil tak bersenjata. Insiden yang memilukan ini mendorong kita untuk segera menyerukan investigasi menyeluruh terhadap bencana kemanusiaan ini. Memahami sepenuhnya tragedi ini sangat penting untuk mencegah kejadian serupa di masa depan,” tegas Menhan.

“Kami meyakini bahwa bersama dengan banyak negara lain di dunia saat ini, satu-satunya solusi nyata untuk perdamaian dan keamanan yang langgeng bagi Israel dan Palestina adalah solusi dua negara,” sambung Menhan. Menhan Prabowo menyatakan Indonesia akan terus berupaya untuk memberikan bantuan ke Gaza dan jika diperlukan dan diminta oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mengirimkan pasukan penjaga perdamaian.

“Kami juga siap segera mengirimkan tenaga medis untuk mengoperasikan rumah sakit lapangan di Gaza dengan persetujuan semua

pihak. Indonesia juga sangat bersedia mengevakuasi dan merawat warga Palestina yang terluka dan yang membutuhkan perawatan di rumah sakit Indonesia. Kami bersedia mengevakuasi hingga 1.000 pasien dalam waktu dekat jika situasi memungkinkan,” ungkap Menhan Prabowo.

“Nasionalisme harus seimbang dengan kemanusiaan. Patriotisme harus dilunakkan dengan kebijaksanaan dan penghormatan terhadap semua warga dunia. Mari kita bekerja menuju kebaikan bersama,” demikian akhir kata Menhan dalam pidatonya.

KATEGORI	TANDA
Representamen	Pidato dan pernyataan Menhan Prabowo dalam wawancara.
Object	Komitmen Indonesia terhadap perdamaian, keamanan, dan kemanusiaan di Gaza.
Interpretant	Peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman publik adalah bahwa Indonesia mengambil sikap proaktif dalam membantu Gaza Palestina dan mendorong perdamaian di kawasan tersebut, sementara pernyataan Prabowo menyoroti pentingnya dialog, kerja sama, dan kemanusiaan dalam kebijakan luar negeri Indonesia.

Sumber : Analisa Peneliti, 2024

Tabel 3 menganalisis pidato dan wawancara Menhan Prabowo menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, kita dapat memahami bagaimana komunikasi politik dipahami dan diterima oleh publik. Dalam penelitian komunikasi

politik terkait pasangan Prabowo-Gibran, analisis semiotika ini dapat membantu dalam memahami strategi komunikasi dan gaya politik yang digunakan untuk membangun dukungan dan citra positif.



Sumber : (Fajri, 2024)

Gambar 5. Prabowo : Pasukan Perdamaian RI Siap Jika Dibutuhkan PBB

Prabowo, dalam pidatonya di forum pertahanan dunia Shangri-La Dialogue di Singapura pada 1 Juni 2024, mendorong gencatan senjata antara Palestina dan Israel. Selain itu, ia juga mendukung segala upaya yang dapat mempercepat kemajuan solusi dua negara, termasuk proposal damai yang diajukan oleh Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Hal ini menunjukkan komitmen Indonesia dalam mendukung perdamaian dan stabilitas di kawasan tersebut serta keterlibatan aktif dalam diplomasi internasional untuk menyelesaikan konflik tersebut (Fajri, 2024).

Tabel 4. Analisis Gambar 5

Pidato	"Kami berupaya sebisa mungkin melakukan bantuan kemanusiaan. Jika diperlukan dan jika diminta oleh PBB, kami siap untuk menyumbangkan pasukan penjaga perdamaian yang signifikan untuk menjaga dan memantau gencatan senjata yang prospektif ini," kata Prabowo "Dan itu berarti bukan hanya Israel yang memiliki hak untuk eksis, tetapi juga hak-hak rakyat Palestina untuk memiliki tanah air mereka sendiri, negara mereka sendiri, hidup dalam damai," kata Prabowo.
KATEGORI	TANDA
Representamen	Pernyataan Prabowo tentang kesiapan Indonesia untuk memberikan bantuan kemanusiaan dan menyumbangkan pasukan penjaga perdamaian jika diminta oleh PBB.
Object	Komitmen Indonesia terhadap bantuan kemanusiaan dan perdamaian di Palestina.
Interpretant	Prabowo menekankan komitmen Indonesia dalam mendukung kemanusiaan dan perdamaian di Palestina serta pentingnya hak rakyat Palestina untuk memiliki negara mereka sendiri.

Sumber : Analisa Peneliti, 2024

Dari tabel 4 analisis semiotika Charles Sanders Peirce, pernyataan Prabowo dapat membantu dalam memahami strategi komunikasi politik yang digunakan oleh pasangan Prabowo-Gibran. Pesan politik tersebut dipahami sebagai upaya untuk memperoleh dukungan publik dan

membangun citra positif melalui penekanan pada isu-isu kemanusiaan dan perdamaian.



Sumber : (Cahyani, 2024)

Gambar 6. Prabowo: RI Siap Kirim Tenaga Medis

Prabowo mengungkapkan hal ini saat berpidato di konferensi pertahanan global, Shangri-La Dialogue, di Singapura, pada hari Sabtu, 1 Juni 2024 (Cahyani, 2024).

Tabel 5. Analisis Gambar 6

Pidato	"Kami (Indonesia) siap mengirimkan pasukan penjaga perdamaian untuk memberikan perlindungan dan keamanan kepada semua pihak," kata Prabowo Ia menjelaskan bahwa langkah tersebut merupakan komitmen Indonesia untuk menjaga perdamaian di Gaza, dan mendukung terjadinya gencatan senjata antara Palestina dengan Israel. Ia juga mengatakan bahwa langkah tersebut sebagai cara Indonesia mendukung seluruh upaya yang dapat mempercepat perkembangan two-state
--------	--

solution guna mengatasi konflik Palestina-Israel. Serangan Israel ke Gaza telah menyebabkan lebih dari 36 ribu nyawa warga Palestina melayang. Serangan itu merupakan balasan dari serangan lintas batas oleh Hamas pada 7 Oktober 2024 yang membuat 1.200 orang Israel tewas dan sekitar 250 orang lainnya disandera.

KATEGORI	TANDA
Representamen	Pernyataan Prabowo tentang kesiapan Indonesia mengirim pasukan penjaga perdamaian.
Object	Komitmen Indonesia terhadap perdamaian di Gaza dan dukungan terhadap two-state solution.
Interpretant	Prabowo ingin menegaskan komitmen Indonesia terhadap perdamaian di Gaza dan dukungan terhadap penyelesaian konflik melalui two-state solution, yang juga mencerminkan respons terhadap situasi konflik yang terjadi.

Sumber : Analisa Peneliti, 2024

Dari Tabel 5 analisis semiotika Charles Sanders Peirce, pernyataan Prabowo membantu memahami strategi komunikasi politik yang digunakan oleh pasangan Prabowo-Gibran. Pesan politik tersebut menunjukkan komitmen terhadap perdamaian di Gaza dan dukungan terhadap two-state solution sebagai solusi konflik.



Sumber : (Rosdalina, 2024)

Gambar 6.

Prabowo: RI Siap Kirim Tenaga Medis

Prabowo Subianto, Presiden terpilih Indonesia, menegaskan komitmen Indonesia untuk mendukung perdamaian di Gaza dengan menyatakan kesiapan negara untuk mengirimkan pasukan penjaga perdamaian dan menyambut baik proposal gencatan senjata tiga fase yang diajukan oleh Presiden AS Joe Biden sebagai langkah positif (Rosdalina, 2024).

Tabel 6. Analisis Gambar 7

Pidato	"Jika diperlukan dan jika diminta oleh PBB, kami siap untuk menyumbangkan pasukan penjaga perdamaian yang signifikan untuk menjaga dan memantau gencatan senjata yang prospektif ini serta memberikan perlindungan dan keamanan kepada semua pihak," kata Prabowo. "Dan itu berarti bukan hanya Israel yang memiliki hak untuk eksis, tetapi juga hak-hak rakyat Palestina untuk memiliki tanah air mereka sendiri, negara mereka sendiri, hidup dalam damai."
KATEGORI	TANDA
Representamen	Pernyataan Prabowo tentang kesiapan mengirim pasukan penjaga perdamaian dan pengakuan hak Israel dan Palestina
Object	Komitmen perdamaian : Komitmen Indonesia terhadap perdamaian di Gaza dan pengakuan hak kedua belah pihak
Interpretant	Peneliti menyimpulkan bahwa publik menafsirkan sebagai komitmen kuat terhadap perdamaian, menarik dukungan domestik dan internasional.

Sumber : Analisa Peneliti, 2024

Tabel 6 menunjukkan pernyataan Prabowo dapat dilihat sebagai bagian dari strategi komunikasi politik yang oportunis. Pernyataan ini dirancang untuk memperkuat citra internasional dan domestik dengan menonjolkan komitmen terhadap perdamaian dan pengakuan hak kedua belah pihak dalam konflik Palestina-Israel. Dengan menggunakan tanda-tanda yang tepat,

Prabowo dan Gibran mampu menavigasi situasi politik yang kompleks untuk keuntungan mereka.



Sumber : (CNBC Indonesia, 2024)

Gambar 8.

Prabowo Akan Kirim Pasukan RI

Menteri Pertahanan RI sekaligus presiden terpilih periode 2024-2029, Prabowo Subianto, menyatakan kesiapan untuk mengirim pasukan penjaga perdamaian RI ke Gaza, Palestina. Pernyataan ini disampaikan saat ia menjadi pembicara di The International Institute for Strategic Studies (IISS) Shangri-La Dialogue 2024 di Singapura pada hari Sabtu (CNBC Indonesia, 2024)

Tabel 7. Analisis Gambar 8

Pidato	"Bagi Indonesia, mengejar perdamaian, keamanan, stabilitas, dan kesejahteraan adalah landasan utama dalam keterlibatan internasional kami. Kami yakin bahwa hanya melalui dialog dan kerja sama, kita dapat
--------	---

mencapai tujuan tersebut," ucap Prabowo dikutip *CNBC Indonesia* dari akun Youtube IISS, Senin (3/6/2024).

"Saya ingin menyoroti peristiwa tragis terbaru di Rafah yang telah menyebabkan banyak korban jiwa yang tidak bersalah, termasuk anak-anak, perempuan, dan warga sipil tak bersenjata. Insiden yang memilukan ini mendorong kita untuk segera menyerukan investigasi menyeluruh terhadap bencana kemanusiaan ini. Memahami sepenuhnya tragedi ini sangat penting untuk mencegah kejadian serupa di masa depan," tegas Prabowo.

"Kami meyakini bahwa bersama dengan banyak negara lain di dunia saat ini, satu-satunya solusi nyata untuk perdamaian dan keamanan yang langgeng bagi Israel dan Palestina adalah solusi dua negara," ujarnya.

"Kami telah bersiap untuk melakukan apa pun yang kami bisa untuk memberikan bantuan kemanusiaan sebagaimana diperlukan dan ketika diminta oleh PBB kami siap untuk menyumbangkan pasukan penjaga perdamaian yang signifikan untuk mempertahankan dan memantau upaya gencatan senjata ini serta memberikan perlindungan dan keamanan kepada semua orang," kata Prabowo.

"Kami juga siap segera mengirimkan tenaga medis untuk mengoperasikan rumah sakit lapangan di Gaza dengan persetujuan semua pihak. Indonesia juga sangat bersedia mengevakuasi dan merawat warga Palestina

yang terluka dan yang membutuhkan perawatan di rumah sakit Indonesia. Kami bersedia mengevakuasi hingga 1.000 pasien dalam waktu dekat jika situasi memungkinkan," tuturnya. Bagaimana Kata TNI? Sementara itu, TNI mengonfirmasi pernyataan Prabowo. Pusat Penerangan TNI Mayjen Nugraha Gumilar memastikan prajurit TNI siap melaksanakan operasi perdamaian di bawah Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), di manapun jika sudah ada perintah dari negara. "TNI siap melaksanakan operasi perdamaian di bawah bendera PBB, kapan pun dan kemana pun jika sudah menjadi perintah negara," kata Nugraha dikutip CNNIndonesia. Nugraha mengatakan prajurit TNI selalu siap untuk menjalankan perintah negara. Terlebih, tugas ini sudah diamanatkan kepada TNI lewat pembukaan UUD Tahun 1945. "Kalau sudah ada perintah, TNI akan menyiapkan pasukan perdamaian PBB," kata dia.

KATEGORI	TANDA
Representamen	Pidato Prabowo Subianto di Shangri-La Dialogue, serta pernyataan TNI melalui Mayjen Nugraha Gumilar.
Object	Komitmen Indonesia untuk mengirimkan pasukan penjaga perdamaian dan tenaga medis ke Gaza sebagai upaya menjaga perdamaian dan memberikan bantuan kemanusiaan.
Interpretant	Pemahaman publik dan komunitas internasional bahwa Indonesia, di bawah kepemimpinan Prabowo, berkomitmen pada upaya perdamaian dan kemanusiaan di kawasan konflik.

Sumber : Analisa Peneliti, 2024

Dari Tabel 7, kita dapat melihat bagaimana komunikasi politik Prabowo-Gibran memanfaatkan representamen (pidato dan pernyataan), objek (komitmen konkret terhadap perdamaian dan kemanusiaan), dan interpretant (penerimaan dan pemahaman publik) untuk membangun citra positif dan memperkuat posisi politik mereka di panggung internasional. Gaya politik oportunis mereka terlihat dalam cara memanfaatkan momen strategis, responsivitas terhadap isu global, dan penggunaan simbolisme kemanusiaan untuk membangun citra positif.



Sumber : (Anggrainy, 2024a)

Gambar 9. Ketua Komisi I DPR Dukung Gagasan Prabowo

Ketua Komisi I DPR, Meutya Hafid, menanggapi pernyataan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto mengenai kesiapan Indonesia untuk mengirim pasukan penjaga perdamaian dan tenaga medis ke Gaza jika

mendapatkan mandat dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Meutya menyatakan dukungannya terhadap upaya tersebut (Anggrainy, 2024a).

Tabel 8. Analisis Gambar 9

Pidato	"Komisi I DPR RI mendukung rencana pengiriman pasukan penjaga perdamaian Indonesia ke Gaza, Palestina. Kami pun telah mendengar Kementerian Pertahanan RI tengah menyiapkan tenaga medis dan rencana pendirian rumah sakit lapangan di Gaza," kata Meutya dalam keterangan, Selasa (4/6/2024). "Hal ini bisa menjadi solusi jangka pendek bagi gencatan senjata di Gaza maupun solusi jangka panjang bagi terwujudnya 'two-state solution' atau Palestina yang merdeka sepenuhnya," lanjutnya. "Rencana pengiriman Pasukan Penjaga Perdamaian Indonesia ke Gaza akan menjadi salah satu topik yang akan kita angkat dalam rapat kerja Komisi I DPR RI dengan Menteri Pertahanan RI dan Panglima TNI pada 6 Juni 2024. Kami akan mendengarkan dari Panglima kesiapan prajurit dan tahapan yang perlu dilakukan," sebut Meutya.
KATEGORI	TANDA
Representamen	Pernyataan yang disampaikan oleh Meutya, Ketua Komisi I DPR RI, mengenai dukungan dan rencana pengiriman pasukan penjaga perdamaian Indonesia ke Gaza, serta persiapan tenaga medis dan rumah sakit lapangan di Gaza.
Object	Tindakan konkret yang akan diambil oleh Indonesia, yaitu

	pengiriman pasukan penjaga perdamaian dan tenaga medis ke Gaza sebagai upaya menjaga perdamaian dan memberikan bantuan kemanusiaan, serta mendorong solusi dua negara (two-state solution).
Interpretant	Pemahaman publik dan komunitas internasional bahwa Indonesia, melalui Komisi I DPR RI dan di bawah kepemimpinan Prabowo, berkomitmen pada upaya perdamaian dan kemanusiaan di kawasan konflik.

Sumber : Analisa Peneliti, 2024

Melalui hubungan antara representamen, objek, dan interpretant, Peirce menunjukkan bahwa pernyataan Meutya tidak hanya menyampaikan informasi mengenai kebijakan luar negeri Indonesia, tetapi juga membangun makna bahwa kebijakan tersebut memperoleh legitimasi politik dari lembaga legislatif.

Dukungan Komisi I DPR berfungsi sebagai indeks atas adanya koordinasi antarlembaga negara, sedangkan istilah seperti *peacekeeping forces*, *humanitarian assistance*, dan *two-state solution* berfungsi sebagai simbol yang merepresentasikan nilai perdamaian, kemanusiaan, dan komitmen diplomatik Indonesia. Melalui kombinasi tanda-tanda tersebut, komunikasi politik membentuk citra kepemimpinan Prabowo sebagai pemimpin yang memperoleh dukungan institusional, berorientasi pada

penyelesaian konflik secara damai, dan memiliki kepedulian terhadap isu-isu kemanusiaan global.

Peci nasional hitam Indonesia, yang sering dikenakan Prabowo Subianto dalam acara IISS Shangri-La Dialogue di Singapura. Ini melambangkan identitas nasional, kesederhanaan, keislaman, kesatuan, dan kepemimpinan. Peci tidak hanya digunakan dalam acara keagamaan, tetapi juga dalam acara resmi, menunjukkan kebanggaan terhadap bangsa dan negara. Warna hitam mencerminkan kesederhanaan dan kerendahan hati, sementara penggunaannya oleh berbagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab dan persatuan di antara masyarakat Indonesia.

Analisis dari tabel-tabel ini menunjukkan bagaimana pasangan Prabowo-Gibran secara strategis menggunakan komunikasi politik untuk membangun citra positif dan memperoleh dukungan publik. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang bagaimana strategi ini dilakukan:

Pertama Prabowo sering mengenakan peci hitam dalam acara resmi di IISS Shangri-La Dialogue, yang melambangkan identitas nasional, kesederhanaan, kesatuan, dan kepemimpinan. Penggunaan peci hitam menciptakan citra seorang pemimpin yang

merakyat dan menghargai budaya nasional, serta strateginya adalah memanfaatkan simbol nasional untuk menekankan kedekatan dengan rakyat dan memperkuat identitas nasional.

Kedua dalam pidato dan wawancara, Prabowo sering menekankan komitmennya terhadap isu-isu kemanusiaan dan perdamaian, yang menarik perhatian dan simpati publik serta menunjukkan bahwa ia peduli terhadap nilai-nilai universal. Strateginya adalah menggunakan isu-isu yang relevan secara global untuk menarik dukungan dari berbagai lapisan masyarakat.

Ketiga pernyataan publik yang menekankan isu-isu kemanusiaan menunjukkan bahwa Prabowo memposisikan dirinya sebagai pemimpin yang peduli dan bertanggung jawab. Strateginya adalah memanfaatkan momen strategis untuk menonjolkan kepedulian terhadap kemanusiaan, yang dapat meningkatkan citra positif di mata publik.

Keempat pernyataan tentang komitmen terhadap perdamaian di Gaza dan dukungan untuk solusi dua negara menunjukkan sikap diplomatis dan adil dari Prabowo. Strateginya adalah menonjolkan posisi yang mendukung perdamaian

internasional untuk mendapatkan simpati dari komunitas internasional dan domestik.

Kelima pernyataan tentang pengakuan hak kedua pihak dalam konflik Palestina-Israel menyoroti sikap seimbang dan adil Prabowo, yang secara signifikan meningkatkan kredibilitasnya sebagai pemimpin yang bijak dan diplomatis. Strateginya adalah menggunakan isu global yang kompleks untuk menampilkan dirinya sebagai pemimpin yang berpihak pada keadilan dan perdamaian.

Keenam Prabowo menggunakan pidato dan pernyataan untuk menekankan komitmennya terhadap perdamaian dan kemanusiaan, menciptakan citra positif di kalangan publik. Strateginya adalah memanfaatkan simbolisme kemanusiaan untuk membangun citra positif dan mendapatkan dukungan dari masyarakat yang menghargai nilai-nilai ini.

Ketujuh dengan menyatakan dukungan dan merencanakan pengiriman pasukan untuk misi perdamaian, Prabowo menunjukkan tindakan nyata yang memperkuat komitmennya terhadap perdamaian. Strateginya adalah menggunakan tindakan konkret untuk menunjukkan komitmen terhadap perdamaian, yang dapat memperkuat citra

positif di panggung internasional dan domestik.

Analisis menunjukkan bahwa Prabowo dan Gibran menggunakan strategi komunikasi politik yang oportunis dengan :

1. Memanfaatkan simbol-simbol keagamaan dan budaya digunakan untuk menarik hati umat Islam: Pasangan Prabowo-Gibran secara cermat menggunakan simbol-simbol keagamaan dan budaya dalam komunikasi politik mereka untuk membangun hubungan emosional dan ideologis dengan umat Islam. Misalnya, Prabowo sering menggunakan retorika dan memakai peci hitam yang mengacu pada nilai-nilai Islam dan menghadiri acara-acara keagamaan untuk menunjukkan komitmennya terhadap kepentingan umat.
2. Menekankan Isu Kemanusiaan dan Perdamaian: Pasangan Prabowo-Gibran sering menyampaikan pesan-pesan yang berfokus pada isu-isu kemanusiaan dan perdamaian untuk menarik dukungan publik dan simpati internasional. Dukungan Prabowo terhadap Palestina adalah salah satu cara untuk meraih hati umat Islam, menunjukkan komitmen

mereka terhadap nilai-nilai universal dan solidaritas internasional.

3. Menggunakan Momen Strategis: Memanfaatkan momen-momen tertentu untuk menonjolkan nilai-nilai kemanusiaan dan perdamaian yang relevan secara global.
4. Membangun Citra Positif: Menggunakan representamen yang tepat untuk menciptakan interpretant yang diinginkan di kalangan masyarakat, yang pada gilirannya memperkuat posisi politik mereka di panggung nasional dan internasional.

Dengan pendekatan ini, Prabowo dan Gibran mampu memperkuat citra mereka sebagai pemimpin yang peduli, bijak, dan nasionalis, yang dapat menarik dukungan dari berbagai lapisan masyarakat.

1. Penggunaan Ikon dalam Komunikasi Politik Prabowo-Gibran

Ikon yang paling dominan digunakan adalah peci hitam dan atribut militer. Peci hitam, yang sering dikenakan Prabowo dalam acara resmi seperti IISS Shangri-La Dialogue, berfungsi sebagai ikon yang menghadirkan kemiripan dengan identitas nasional Indonesia dan nilai-nilai keislaman. Peci hitam secara visual mengingatkan publik pada pemimpin yang sederhana, religius, dan

menghargai budaya nasional. Hal ini sejalan dengan temuan Arifin (2014) bahwa simbol-simbol keagamaan sering digunakan aktor politik untuk membangun citra dan menarik dukungan kelompok pemilih tertentu. Penggunaan atribut militer, seperti seragam dinas dan postur tegas, menciptakan ikon kekuatan, disiplin, dan stabilitas—ciri yang sering diasosiasikan dengan kepemimpinan yang kuat (Mietzner, 2015).

2. Penggunaan Indeks dalam Komunikasi Politik Prabowo-Gibran

Indeks ditemukan dalam pernyataan yang menunjukkan hubungan langsung antara tindakan dan komitmen. Misalnya, pernyataan kesiapan Indonesia mengirim pasukan penjaga perdamaian dan tenaga medis ke Gaza merupakan indeks yang menunjukkan hubungan sebab-akibat antara kepedulian Indonesia terhadap kemanusiaan dan tindakan konkret yang diambil (Achmad & Yahya, 2024; Cahyani, 2024). Selain itu, dukungan Komisi I DPR (Anggrainy, 2024a) menjadi indeks legitimasi kebijakan pemerintah. Dalam konteks Gibran, indeks hubungan langsungnya dengan Presiden Jokowi—sebagai anak presiden—menjadi tanda yang menunjukkan kesinambungan kepemimpinan dan stabilitas politik (Warburton & Aspinall, 2019).

3. Penggunaan Simbol dalam Komunikasi Politik Prabowo-Gibran

Simbol yang paling sering muncul adalah nasionalisme, keislaman, dan perdamaian. Prabowo secara konsisten menggunakan simbol-simbol ini dalam pidatonya, misalnya pernyataan bahwa “nasionalisme harus seimbang dengan kemanusiaan” dan dukungan terhadap solusi dua negara untuk Palestina-Israel (Fajri, 2024; Rosdalina, 2024). Simbol-simbol ini bersifat konvensional dan telah disepakati secara luas oleh masyarakat Indonesia, sehingga efektif dalam membangun resonansi emosional dan identifikasi publik (Liddle & Mujani, 2007; Chandler, 2007).

4. Representasi Gaya Politik Oportunis melalui Tanda-tanda

Gaya politik oportunis pasangan Prabowo-Gibran direpresentasikan melalui beberapa pola. *Pertama*, fleksibilitas dalam menggunakan simbol keagamaan dan nasional secara bergantian, tergantung pada audiens dan konteks. *Kedua*, responsivitas terhadap isu global (Palestina) untuk menarik simpati publik domestik dan internasional, yang menunjukkan kemampuan memanfaatkan momen strategis. *Ketiga*, penggunaan indeks hubungan dengan Jokowi untuk meyakinkan pemilih tentang

kesinambungan pembangunan. *Keempat*, pembangunan citra ganda sebagai pemimpin tegas (militer) sekaligus peduli (kemanusiaan), yang memperluas basis dukungan lintas segmen masyarakat.

Analisis ini memperkuat temuan Ardianto (2019) tentang simbolisme militer Prabowo, namun dengan temuan baru bahwa pasangan ini secara simultan menggunakan berbagai jenis tanda untuk membangun citra yang adaptif dan inklusif. Temuan ini juga memperluas kajian Sulaiman (2018) tentang kampanye Gibran, dengan menunjukkan bahwa strategi oportunis tidak hanya terbatas pada retorika tetapi juga terintegrasi dalam penggunaan tanda-tanda semiotik secara sistematis.

IV. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pasangan Prabowo-Gibran menggunakan beragam strategi komunikasi politik yang oportunis, yang direpresentasikan melalui ikon, indeks, dan simbol. Temuan utama penelitian adalah: (1) ikon seperti peci hitam dan atribut militer digunakan untuk membangun citra pemimpin yang religius, nasionalis, dan tegas; (2) indeks seperti pernyataan kesiapan bantuan kemanusiaan dan dukungan legislatif digunakan untuk

menunjukkan komitmen dan legitimasi tindakan; dan (3) simbol seperti nasionalisme, keislaman, dan perdamaian digunakan untuk membangun resonansi emosional dan identifikasi publik.

Kontribusi teoritis penelitian ini adalah memperluas aplikasi teori semiotika Peirce dalam analisis komunikasi politik praktis, dengan menawarkan model analisis tanda untuk mendeteksi strategi oportunisme politik di era digital. Kontribusi praktisnya adalah memberikan pemahaman bagi praktisi komunikasi politik dan pengambil kebijakan tentang pentingnya konsistensi dan integritas dalam penggunaan simbol, serta kewaspadaan terhadap potensi manipulasi makna dalam komunikasi politik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain: (1) data terbatas pada pidato dan pernyataan publik selama periode tertentu, sehingga belum mencakup seluruh dinamika komunikasi politik; (2) belum dilakukan wawancara mendalam dengan aktor politik untuk menggali perspektif langsung; dan (3) analisis interpretasi masih terbatas pada interpretasi peneliti tanpa verifikasi dari publik secara langsung. Agenda penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk: (1) melakukan analisis resepsi publik terhadap tanda-tanda yang digunakan, (2)

memperluas periode dan jenis data, serta (3) membandingkan strategi komunikasi politik antar pasangan calon dalam pemilu.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. M., & Yahya, A. N. (2024). TNI Siap Dikirim ke Gaza untuk Operasi Perdamaian. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2024/06/03/20354541/tni-siap-dikirim-ke-gaza-untuk-operasi-perdamaian>
- Afandi. (2022). Terima Silaturahmi Partai Ummat, PP Muhammadiyah Dorong Aplikasi Sila Keempat Pancasila. *Muhammadiyah.or.Id*. <https://muhammadiyah.or.id/2022/05/terima-silaturahmi-partai-ummat-pp-muhammadiyah-dorong-aplikasi-sila-keempat-pancasila/>
- Aflianto, A. (2020). Amien Rais Ungkap Cukong Pendana Partai Ummat. *Arahkita.Com*. <https://arahkata.pikiran-rakyat.com/politik/pr-1281048533/amien-rais-ungkap-cukong-pendana-partai-ummat>
- Alamsyah, A., & Misnan, M. (2021). MANAJEMEN KOMUNIKASI POLITIK PARTAI GOLKAR PADA PANGGUNG AGREGASI KEBIJAKAN OMNIBUS LAW. *KOMUNIKATA* 57, 2(2), 89–100. <https://doi.org/10.55122/kom57.v2i2.304>
- Amirullah. (2021). Neno Warisman hingga Buni Yani Gabung ke Partai Ummat. *Tempo.Co*. <https://nasional.tempo.co/read/1457633/neno-warisman-hingga-buni-yani-gabung-ke-partai-ummat>
- Anggrainy, F. C. (2024a). Ketua Komisi I DPR Dukung Gagasan Prabowo Kirim Pasukan Perdamaian ke Gaza.

- Detik.Com.*
<https://news.detik.com/berita/d-7373324/ketua-komisi-i-dpr-dukung-gagasan-prabowo-kirim-pasukan-perdamaian-ke-gaza>
- Anggrainy, F. C. (2024b). Menhan Prabowo Nyatakan RI Siap Kirim Pasukan Perdamaian di Gaza. *Detik.Com.*
<https://news.detik.com/berita/d-7369826/menhan-prabowo-nyatakan-ri-siap-kirim-pasukan-perdamaian-di-gaza>
- Antara. (2024). Respons Pernyataan Prabowo, TNI Tegaskan Siap Kirim Pasukan Perdamaian untuk Bertugas di Gaza. *Jawapos.Com.*
<https://www.jawapos.com/internasional/014721736/respons-pernyataan-prabowo-tni-tegaskan-siap-kirim-pasukan-perdamaian-untuk-bertugas-di-gaza>
- Ardianto. (2019). *Simbolisme Komunikasi Politik Prabowo Subianto*. Universitas Gadjah Mada.
- Arifin, A. (2014). *Politik Simbol: Strategi Aktualisasi Simbolik Pencitraan Politik Legislatif dan Presiden*. Pustaka Belajar.
- Arjawanangun, K. B. (2020). Ditanya Penyokong Dana Partai Ummat, Amien Rais: Sama dengan Cukong Jokowi. *SINDOnews.*
<https://nasional.sindonews.com/read/249098/12/ditanya-penyokong-dana-partai-ummat-amien-rais-sama-dengan-cukong-jokowi-1606551061>
- Cahyani, D. R. (2024). Prabowo: RI Siap Rawat 1.000 Pasien Palestina di Gaza dan Kirim Tenaga Medis. *Tempo.Co.*
<https://dunia.tempo.co/read/1874987/prabowo-ri-siap-rawat-1-000-pasien-palestina-di-gaza-dan-kirim-tenaga-medis>
- Cangara, H. (2009). *Komunikasi politik : Konsep, teori, dan strategi / Hafied Cangara* (1st ed., Vol. 2). Rajawali Pers.
- Chandler, D. (2007). *Semiotics: The Basics (Semiotika: Dasar-dasar)* (2nd ed). Routledge.
- CNBC Indonesia. (2024). Prabowo Akan Kirim Pasukan RI ke Gaza, Pernyataan Lengkap dan Kata TNI. *Cnbcindonesia.Com.*
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240603045346-4-543173/prabowo-akan-kirim-pasukan-ri-ke-gaza-pernyataan-lengkap-dan-kata-tni>
- CNN Indonesia. (2021). Daftar Elite Partai Ummat, Amien Rais hingga Neno Warisman. *CNN Indonesia.*
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210429142253-32-636432/daftar-elite-partai-ummat-amien-rais-hingga-neno-warisman>
- Ernes, Y. (2020). Siapa yang Danai Partai Ummat? Ini Jawaban Amien Rais. *Detiknews.*
<https://news.detik.com/berita/d-5273387/siapa-yang-dana-partai-ummat-ini-jawaban-amien-rais/1>
- Fajri, D. A. (2024). Prabowo Sebut RI Siap Kirim Pasukan Perdamaian ke Gaza Jika Dibutuhkan PBB. *Tempo.Co.*
<https://nasional.tempo.co/read/1874986/prabowo-sebut-ri-siap-kirim-pasukan-perdamaian-ke-gaza-jika-dibutuhkan-pbb>
- Firmansyah, T. (2022). Doa Ketum PP Muhammadiyah untuk Partai Ummat. *Republika.Co.Id.*
<https://news.republika.co.id/berita/rc6v4u377/doa-ketum-pp-muhammadiyah-untuk-partai-ummat?>
- Firmanzah. (2022). *Komunikasi Politik: Strategi dan Taktik*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Haryadi, M. (2021). Daftar Tokoh yang

- Bergabung ke Partai Ummat: Buni Yani, Neno Warisman, hingga MS Kaban. *Tribunnews.Com*.
<https://www.tribunnews.com/nasional/2021/04/29/daftar-tokoh-yang-bergabung-ke-partai-ummat-buni-yani-neno-warisman-hingga-ms-kaban>.
- Hendarto. (1996). Wacana Politik Islam dan Politik Kebudayaan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(1), 63–78.
- Kartono, K. (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?* Rajawali Pers.
- KompasTV. (2020). FPI Tak Terima Penolakan Kedatangan Rizieq Shihab, Deklarasi Damai Berujung Ricuh! *KompasTV on Youtube*.
<https://www.youtube.com/watch?v=zkvFXhVmBiE>
- Liddle, R. W., & Mujani, S. (2007). Leadership, Party, and Religion: Explaining Voting Behavior in Indonesia. *Comparative Political Studies*, 40(7), 832–857.
- Lilleker, D. G. (2006). Key Concepts in Political Communication. *SAGE Publications*.
<https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=2376231>
- Mawangi, G. T. (2021). Amien Rais deklarasi Partai Ummat, ini susunan pengurus. *Jabar.Antarnews.Com*.
<https://jabar.antarnews.com/berita/265830/amien-rais-deklarasi-partai-ummat-ini-susunan-pengurus#mobile-nav>
- McNair, B. (2011). *An Introduction to Political Communication (5th ed.)* (5th Edition). Routledge.
- Mietzner, M. (2015). *Reinventing Asian Populism: Jokowi's Rise, Democracy, and Political Contestation in Indonesia*. East-West Center.
- Nimmo, D. (2011). *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Novi, W. (2021). Ika Irmawati Sebut Partai Ummat Fokus Panaskan Mesin. *Jabarekspres.Com*.
<https://jabarekspres.com/berita/2021/05/27/ika-irmawati-sebut-partai-ummat-fokus-panaskan-mesin/>
- Nugraha, M. (2021). Warga Muhammadiyah Jabar Dipersilakan Gabung Partai Ummat Amien Rais. *TribunJabar.Id*.
<https://jabar.tribunnews.com/2021/05/02/warga-muhammadiyah-jabar-dipersilakan-gabung-partai-ummat-amien-rais>.
- Peirce, C. S. (1974). *Collected Papers of Charles Sanders Peirce*. Harvard University Press.
- Peircian Semiotics, (2003).
<https://cseweb.ucsd.edu/~ddahlstr/cse271/peirce.php>
- Primasari, I. F. N. D., & Supena, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Dengan Metode Multisensori Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1799–1808.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1055>
- Revo, M. (2024). Prabowo Akan Kirim Pasukan ke Gaza, Sehebat Apa Pasukan Perdamaian RI? *CNBC Indonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240603163415-128-543457/prabowo-akan-kirim-pasukan-ke-gaza-sehebat-apa-pasukan-perdamaian-ri>
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Rajawali Pers.
- Rizkia, Z. (2024). Menhan Prabowo Subianto Sebut Indonesia Siap Kirim Tenaga

- Medis Evakuasi 1000 Pasien di Gaza Palestina Jika Dapat Persetujuan. *Zonajakarta.Com*.
<https://www.zonajakarta.com/nasional/67312818739/menhan-prabowo-subianto-sebut-indonesia-siap-kirim-tenaga-medis-evakuasi-1000-pasien-di-gaza-palestina-jika-dapat-persetujuan>
- Rosdalina, I. (2024). Prabowo: Indonesia Bersedia Kirim Pasukan Penjaga Perdamaian ke Gaza. *Tempo.Co*.
<https://dunia.tempo.co/read/1874785/prabowo-indonesia-bersedia-kirim-pasukan-penjaga-perdamaian-ke-gaza>
- Simanjuntak, R. A. (2021a). Kepengurusan Partai Ummat Banyak Diisi Kader Muhammadiyah. *SINDOnews.Com*.
<https://nasional.sindonews.com/read/456070/12/kepengurusan-partai-ummat-banyak-diisi-kader-muhammadiyah-1623729973>
- Simanjuntak, R. A. (2021b). Mengenal Tokoh Partai Ummat: Dari Ahli IT, Aktivist, hingga Eks Menteri. *SINDOnews.Com*.
<https://nasional.sindonews.com/read/415500/12/mengenal-tokoh-partai-ummat-dari-ahli-it-aktivis-hingga-eks-menteri-1619928329>
- Sukmana, I. (2022). Ketua DPP Partai Ummat Usulkan Pemilu 2024 Gunakan E-voting Berbasis Blockchain. Bisa Menghemat Rp88 Triliun. *Kabarpriangan.Com*.
<https://kabarpriangan.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-1484593748/ketua-dpp-partai-ummat-usulkan-pemilu-2024-gunakan-e-voting-berbasis-blockchain-bisa-menghemat-rp88-triliun>
- Sulaiman. (2018). Pesan Kampanye Gibran Rakabuming Raka pada Pilgub Jateng 2018. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 121–136.
- Sutrisno, & Taufik. (2013). Political Communication: A Case Study of Joko Widodo - Ma'ruf Amin Victory in the 2019 Indonesian Presidential Election. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 961–971.
<https://doi.org/10.53333/IJICC2013/15638>
- Taufik, T., Nadzri, M. M. ., & Hamil, J. H. (2023). Declining democracy: autocratization in Indonesia during the Jokowi years. *Otoritas Jurnal Pemerintahan*, 13(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26618/ojip.v13i2.9277>
- Thoha, M. (2010). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Rajawali Pers.
- Warburton, E., & Aspinall, E. (2019). Explaining Indonesia's Illiberal Turn: Towards a New Developmentalist Political Economy? *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 55(3), 313–336.